

Pengaruh Bimengsantik (Bijak Mengelola Sampah Plastik) Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Dan Peduli Pada Siswa

Yuyun Dwi Ratnawati *

* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya
yuyundwiratnawati3@gmail.com

Zudan Rosyidi

* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya
zudanrosyidi@uinsa.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak: Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman pentingnya pendekatan konkrit seperti BIMENGSANTIK dalam membentuk karakter positif pada siswa. Implikasi dari penelitian ini dapat merangsang perhatian sekolah untuk mempertimbangkan program integrasi serupa dalam kurikulum pendidikan karakter untuk menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui pengaruh program BIMENGSANTIK (Bijak Mengelola Sampah Plastik) terhadap pembentukan karakter bertanggung jawab dan peduli pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologi yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap guru di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BIMENGSANTIK memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter bertanggung jawab dan peduli pada siswa. Kesimpulannya, setelah mengikuti program ini, siswa menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya mengelola sampah plastik secara bijak, dan bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan guna menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap peduli terhadap dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan

Kata Kunci: BIMENGSANTIK, karakter, Peduli

Abstract: This research contributes to understanding the importance of concrete approaches such as BIMENGSANTIK in forming positive character in students. The implications of this research can stimulate the attention of schools to consider similar integration programs in the character education curriculum to create a generation that cares more about the environment. The purpose of this journal is to determine the influence of the BIMENGSANTIK (Wisely Managing Plastic Waste) program on the formation of responsible and caring character in students. The research method used is the phenomenological method which involves collecting data through observation and interviews with teachers in elementary schools. The research results show that the BIMENGSANTIK program has a significant influence in forming responsible and caring characters in students. In conclusion, after participating in this program, students showed increased awareness of the importance of managing plastic waste wisely and being responsible in protecting the environment. Apart from that, students also show a caring attitude towards the negative impact of plastic waste on the environment and health

Keywords: BIMENGSANTIK, character, Caring

Pendahuluan

Sampah plastik menjadi salah satu masalah lingkungan yang mendesak di seluruh dunia. Tingginya produksi dan konsumsi plastik yang tidak terkelola dengan baik telah menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap ekosistem, kesehatan manusia, dan kehidupan makhluk lain di bumi. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi yang bijak dalam mengelola sampah plastik agar dapat mengurangi dampak buruknya. Salah satu solusi yang diusulkan adalah program BIMENGSANTIK (Bijak Mengelola Sampah Plastik). Program ini bertujuan untuk mengedukasi dan membentuk karakter siswa dalam menghadapi masalah lingkungan, khususnya masalah sampah plastik. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam mengelola sampah plastik, diharapkan mereka dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan dan bertanggung jawab terhadap perbuatan mereka. Teori ini menyatakan bahwa individu belajar melalui proses pengamatan dan peniruan terhadap perilaku orang lain di sekitarnya.



Dalam konteks ini, para siswa dapat mengamati dan meniru perilaku bijak dalam mengelola sampah plastik yang ditunjukkan oleh guru, rekan sebaya, dan masyarakat sekitar mereka. (Albert Bandura). Melalui program Bimensantik, siswa akan diajarkan bagaimana cara bijak dalam memilah, mengurangi, menjaga, dan mengolah sampah plastik. Para siswa akan mempelajari dampak negatif dari sampah plastik terhadap lingkungan dan bagaimana tindakan individu dapat membuat perbedaan dalam mengurangi masalah ini. Melalui proses pengamatan dan peniruan, siswa akan belajar untuk mengadopsi perilaku bijak dalam pengelolaan sampah plastik. . (Risma Dwi Arisona, 2018). Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk mengungkap pengaruh program BIMENGSANTIK dalam membentuk karakter siswa.

Melalui program ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, dan berpikir kritis dalam menghadapi masalah sampah plastik. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang dampak buruk sampah plastik serta keterampilan mereka dalam mengelola sampah plastik secara bijak. Dalam penulisan jurnal ini, akan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang melibatkan siswa yang mengikuti program BIMENGSANTIK. Data tersebut akan meliputi perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa sebelum dan setelah mengikuti program. Selain itu, akan dilakukan pula wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa yang terlibat dalam program untuk mendapatkan insight lebih lanjut tentang pengaruh program ini dalam membentuk karakter siswa.

Plastik merupakan salah satu jenis limbah yang paling banyak ditemui di lingkungan kita saat ini. Banyaknya penggunaan plastik sekali pakai dan minimnya kesadaran masyarakat dalam membuangnya dengan benar menyebabkan masalah lingkungan yang serius, seperti pencemaran air, kerusakan ekosistem, dan berbagai dampak negatif lainnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan yang bijak dalam mengelola sampah plastik guna membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh bimbingan tindak lanjut dalam mengelola sampah plastik, yang dikenal sebagai "Bimensantik" (Bijak Mengelola Sampah Plastik), terhadap pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menjaga lingkungan sekitar dan bertanggung jawab terhadap dampak penggunaan plastik sekali pakai. Penggunaan plastik sekali pakai menjadi fenomena yang umum dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat seringkali tidak menyadari dampak negatif dari penggunaan plastik ini.

Dalam hal ini, pendidikan menjadi faktor penting dalam membangun kesadaran dan pengertian mengenai pentingnya mengelola sampah plastik dengan bijak. Pendidikan yang terintegrasi dengan praktik nyata dan pembiasaan yang baik diharapkan dapat membantu membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Bimensantik merupakan program yang dirancang secara khusus untuk membantu siswa memahami pentingnya mengelola sampah plastik dengan bijak. Program ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, penggunaan kembali atau daur ulang, serta membuang sampah plastik dengan benar. Melalui Bimensantik, diharapkan siswa dapat belajar mengenai siklus hidup plastik, dampak negatif dari penggunaan plastik sekali pakai, dan pentingnya mengurangi sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi masalah sampah plastik serta membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lainnya untuk mengatasi masalah lingkungan yang mendesak ini. Diharapkan melalui penelitian ini dapat diketahui pengaruh positif dari program Bimensantik dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan program pengelolaan sampah plastik yang lebih baik di sekolah-sekolah dan institusi pendidikan lainnya. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta generasi yang lebih sadar dan bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan lingkungan, khususnya pengelolaan sampah plastik. siswa (Siti Baro'ah dan Siti Mazidatul Qonita, 2020)

Metode

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian fenomenologi dapat meneliti subjek secara terperinci serta komprehensif dengan cara menafsirkan maksud yang diperoleh dari hasil pengambilan data yang telah terkumpul. Perspektif penelitian fenomenologi bekerja dengan

teknik pengumpulan data berupa wawancara atau observasi secara langsung pada subjek penelitian untuk menggali serta mengumpulkan data terkait dengan fenomena yang terjadi (Yusanto, 2020). Metode fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggali dan memahami pengalaman subjek penelitian dalam konteks fenomena yang terjadi, dalam hal ini adalah pengaruh program BIMENGSANTIK dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa.

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana program BIMENGSANTIK mampu membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Apakah siswa benar-benar menginternalisasikan nilai-nilai tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan melalui program ini, atau apakah hanya sekadar pengetahuan yang diperoleh tanpa perubahan perilaku yang signifikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi langsung. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian, yaitu siswa yang terlibat dalam program BIMENGSANTIK. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dan pandangan siswa terkait pengaruh program tersebut dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk mengamati perilaku siswa dalam keseharian mereka terkait tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan. Hal ini akan memberikan data yang lebih objektif dan akurat mengenai perubahan perilaku siswa setelah terlibat dalam program BIMENGSANTIK.

Pendekatan fenomenologi dalam metode kualitatif dapat digunakan untuk memahami pengaruh bimbingan tindak antisampah (bijak mengelola sampah plastik) terhadap pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Dalam studi kasus ini, langkah-langkah pengumpulan data dan pengelolaannya dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Penentuan subjek penelitian: Memilih siswa-siswa yang terlibat dalam program bimbingan tindak antisampah di sebuah sekolah atau komunitas.
- b. Pengumpulan data melalui wawancara: Melakukan wawancara secara langsung dengan siswa-siswa yang terlibat dalam program bimbingan tindak antisampah. Wawancara ini bertujuan untuk memahami pengalaman mereka dalam mengikuti program tersebut, persepsi mereka tentang sampah plastik, serta bagaimana program tersebut mempengaruhi karakter mereka terkait tanggung jawab dan peduli.
- c. Observasi langsung: Mengamati langsung siswa-siswa yang terlibat dalam program bimbingan tindak antisampah. Observasi ini dapat dilakukan selama mereka melaksanakan aktivitas terkait penanganan sampah plastik, seperti pembuatan produk daur ulang atau kampanye lingkungan.
- d. Analisis data: Menganalisis data yang telah dikumpulkan dari wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi pola atau tema yang muncul terkait pengaruh bimbingan tindak antisampah terhadap pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa.
- e. Interpretasi temuan: Menginterpretasikan temuan dari analisis data untuk memahami secara mendalam bagaimana pengaruh bimbingan tindak antisampah dapat membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa.
- f. Penyusunan laporan: Menyusun laporan penelitian yang menggambarkan temuan dan interpretasi hasil penelitian. Laporan ini dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi terkait pengembangan program bimbingan tindak antisampah di sekolah atau komunitas.

Dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara atau observasi secara langsung, penelitian ini dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh bimbingan tindak antisampah terhadap pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa

Hasil dan Pembahasan

BIMENGSANTIK adalah suatu program atau kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya bijak dalam mengelola sampah plastik. Program ini juga memiliki tujuan untuk membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa melalui pengelolaan sampah plastik yang baik. Fokus dari pengelolaan sampah plastik dalam program BIMENGSANTIK adalah penanganan dan pengurangan sampah plastik yang dihasilkan oleh siswa dan lingkungan sekitar sekolah. Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Sampah Plastik siswa perlu memahami dampak buruk yang ditimbulkan oleh sampah plastik terhadap lingkungan dan manusia (Risma Dwi Arisona,218).

Dalam program BIMENGSANTIK, siswa diajarkan untuk menjadi agen perubahan dalam pengelolaan sampah plastik di sekolah dan lingkungan sekitar. Siswa juga perlu mengembangkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dalam mengelola sampah plastik, seperti melakukan pemilahan sampah, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan mendaur ulang sampah plastik. Siswa perlu memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.

Program BIMENGSANTIK juga bertujuan untuk mengembangkan rasa peduli siswa terhadap masalah lingkungan, termasuk pengelolaan sampah plastik. Siswa diajarkan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah plastik, seperti mengikuti program daur ulang atau mengadakan kegiatan lingkungan yang melibatkan pengelolaan sampah plastik. Pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa, program BIMENGSANTIK memiliki dampak positif yang signifikan. Melalui edukasi tentang pengelolaan sampah plastik, siswa akan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Mereka akan memahami pentingnya mengurangi penggunaan sampah plastik dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengelola sampah plastik dengan baik. Selain itu, program BIMENGSANTIK juga dapat mengembangkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Mereka akan memahami bahwa lingkungan yang bersih dan sehat sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan begitu, siswa akan menjadi pribadi yang peduli terhadap lingkungan dan akan melakukan tindakan nyata untuk menjaga kebersihan dan kelestariannya.

Bimensantik (bijak mengelola sampah plastik) dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa sangatlah penting. Bimensantik adalah program yang bertujuan untuk mengajarkan dan mengedukasi siswa tentang pentingnya mengelola sampah plastik dengan bijak. Program ini berfokus pada pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan mereka secara langsung. Dalam program Bimensantik, siswa akan diajarkan tentang konsep daur ulang dan pengelolaan sampah plastik. Mereka akan belajar mengenali berbagai jenis plastik dan cara-cara untuk mendaur ulang atau mengurangi penggunaan plastik tersebut. (Risma Dwi Arisona, 2018) Dalam proses ini, siswa akan terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah plastik. Dengan melibatkan siswa secara langsung, program ini memberikan pengalaman nyata yang membantu mereka memahami betapa pentingnya tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan. Selain itu, Bimensantik juga mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap sampah plastik yang mereka hasilkan. Mereka diajarkan untuk tidak membuang sampah plastik sembarangan, namun mengelolanya dengan bijak. Dengan demikian, siswa akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan turut serta dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Program Bimensantik juga melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan sosial yang berkaitan dengan pengelolaan sampah plastik (Sabina Ndiung^{1*}, Restiana Nurtati², Yustiani Jenimantris, et al, 2021). Misalnya, siswa dapat berpartisipasi dalam kampanye pembersihan lingkungan atau menjadi relawan dalam program daur ulang di sekolah atau masyarakat sekitar. Dengan ikut terlibat dalam kegiatan sosial ini, siswa akan lebih memahami dan merasakan langsung dampak positif dari pengelolaan sampah plastik yang bijak. Hal ini akan memperkuat karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Dalam jangka panjang, pengaruh Bimensantik dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa akan membawa manfaat besar bagi mereka dan lingkungan sekitar. Siswa akan menjadi individu yang bertanggung jawab dalam mengelola sampah plastik dan memahami pentingnya menjaga lingkungan. Mereka juga akan mendorong dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Dengan demikian, program Bimensantik akan berperan penting dalam membentuk generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Program ini juga mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah plastik di sekolah dan lingkungan sekitar. Mereka akan terlibat aktif dalam program-program pengelolaan sampah plastik yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu, siswa juga akan mengajak dan menginspirasi masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam menjaga lingkungan dengan cara yang sama.

Dengan karakter tanggung jawab dan peduli yang terbentuk melalui program BIMENGSANTIK, siswa akan menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah plastik dan lingkungan. Mereka akan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pelestarian lingkungan bagi kehidupan manusia. Selain itu, siswa juga akan mampu berperan aktif dalam program-program pengelolaan sampah plastik di masyarakat. Secara kesimpulan, program BIMENGSANTIK memiliki pengaruh yang positif dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Melalui edukasi dan program-program yang dilaksanakan, siswa akan menjadi

pribadi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Rekomendasi untuk pengembangan program-program pengelolaan sampah plastik yang lebih efektif dan berkelanjutan di sekolah dan masyarakat perlu dilakukan untuk menjaga kesinambungan program ini. Pengaruh bijak dalam mengelola sampah plastik sangat penting untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam pembahasan ini, akan dibahas mengenai pentingnya kelestarian lingkungan bagi kehidupan manusia, kepedulian terhadap masalah lingkungan, serta pentingnya partisipasi aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah plastik.

Pentingnya kelestarian lingkungan bagi kehidupan manusia dapat dilihat dari dampak yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan. Lingkungan yang tidak sehat dan tercemar dapat menyebabkan berbagai penyakit dan mengganggu kesehatan manusia. Selain itu, perubahan lingkungan juga dapat menyebabkan kekeringan, banjir, dan bencana alam lainnya yang berdampak buruk pada kehidupan manusia.

Oleh karena itu, menjaga kelestarian lingkungan sangat penting untuk memastikan kehidupan manusia yang sehat dan berkelanjutan. Dalam hal pengelolaan sampah plastik, kepedulian terhadap masalah lingkungan menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan ini. Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan baik di darat maupun di laut. Dalam beberapa tahun terakhir, masalah sampah plastik telah menjadi sorotan global karena dampaknya yang merusak lingkungan dan berdampak pada kesehatan manusia.

Dalam rangka mengatasi masalah ini, partisipasi aktif dari semua pihak sangatlah penting. Individu, sekolah, pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk mengelola sampah plastik dengan bijak. Partisipasi aktif dapat dilakukan dengan cara mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mengelola sampah plastik dengan benar, serta mengembangkan inovasi dalam pengolahan dan daur ulang sampah plastik. Selain itu, partisipasi aktif juga dapat dilakukan dengan cara ikut serta dalam kampanye atau kegiatan lingkungan yang bertujuan untuk mengatasi masalah sampah plastik. Dengan mengelola sampah plastik dengan bijak, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta berkontribusi pada kelestarian lingkungan bagi kehidupan manusia.

Program "Bijak Mengelola Sampah Plastik" di sekolah dasar merupakan inisiatif yang penting untuk membekali anak-anak dengan pemahaman dan keterampilan praktis terkait pengelolaan sampah plastik. Program BIMENGSANTIK secara positif mempengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Dari observasi, dapat dilihat bahwa siswa aktif terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah plastik seperti segregasi dan daur ulang. Wawancara dengan siswa mengkonfirmasi bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran mereka terhadap dampak sampah plastik dan mendorong sikap tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui program ini, anak-anak diajak untuk mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan. Mereka belajar bahwa tindakan sederhana seperti memilah sampah plastik dapat memiliki dampak besar dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga keberlanjutan planet. Partisipasi aktif siswa dalam program BIMENGSANTIK menjadi indikator keberhasilan implementasi. Melalui kegiatan nyata, siswa tidak hanya memahami konsep pengelolaan sampah plastik, tetapi juga meresapi nilai-nilai tanggung jawab dan peduli secara langsung. Keterlibatan ini penting dalam membentuk karakter, karena pengalaman langsung memiliki dampak yang lebih mendalam dibandingkan dengan pembelajaran teoritis. Program BIMENGSANTIK memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran program pengelolaan sampah plastik dalam konteks pendidikan karakter.

BIMENGSANTIK tidak hanya menyediakan pengetahuan praktis tentang lingkungan, tetapi juga bertindak sebagai wahana konkrit untuk melatih siswa dalam sikap tanggung jawab dan peduli, yang merupakan aspek penting dari karakter yang diinginkan dalam pendidikan. Program "Bijak Mengelola Sampah Plastik" di sekolah dasar menjadi relevan dalam konteks pendidikan karakter. Pendidikan karakter di tingkat ini memiliki peran vital dalam membentuk landasan nilai moral dan etika anak-anak, dan program ini memberikan pendekatan praktis dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Program ini menciptakan peluang untuk pembelajaran kolaboratif di antara siswa. Melalui kegiatan pengelolaan sampah plastik, siswa belajar bekerja sama, berbagi ide, dan merencanakan tindakan bersama. Hal ini tidak hanya mengembangkan karakter tanggung jawab tetapi juga memupuk nilai-nilai kerjasama dan kebersamaan.

Hasil dari program ini adalah program ini dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan dengan cara bijak mengelola sampah plastik. Mereka akan

menyadari bahwa sampah plastik dapat merusak lingkungan dan mempengaruhi kehidupan makhluk hidup. Dengan melibatkan siswa dalam pengelolaan sampah plastik di sekolah, program ini akan membentuk karakter tanggung jawab pada siswa. Mereka akan belajar untuk bertanggung jawab terhadap sampah plastik yang mereka hasilkan, seperti membuangnya pada tempatnya dan tidak membuang sampah sembarangan. Program ini juga akan membantu membentuk sikap peduli pada siswa terhadap lingkungan dan makhluk hidup di sekitarnya. Mereka akan lebih memperhatikan dampak dari sampah plastik terhadap kehidupan makhluk hidup dan lingkungan, serta merasa perlu untuk bertindak dalam mengelola sampah plastik secara bijak.

Observasi terhadap pelaksanaan program BIMENGSANTIK menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pengelolaan sampah plastik. Peran guru sangat penting dalam mendukung efektivitas program ini. Guru dapat berperan sebagai fasilitator, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan, dan merinci dampak positif dari tindakan-tindakan kecil dalam pengelolaan sampah plastik. Mereka terlibat dalam segregasi sampah, kegiatan daur ulang, dan upaya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Hal ini mencerminkan bahwa program ini telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi siswa untuk bertanggung jawab terhadap masalah sampah plastik. Program ini memberdayakan anak-anak sebagai agen perubahan di dalam sekolah dan di luar sekolah. Mereka tidak hanya menjadi pelaku dalam pengelolaan sampah plastik tetapi juga dapat menjadi duta lingkungan yang memotivasi orang lain, termasuk teman sebaya dan keluarga, untuk mengadopsi perilaku yang ramah lingkungan. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa program

BIMENGSANTIK memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli. Siswa menyadari peran mereka dalam menjaga lingkungan dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan sampah plastik. Mereka juga mengungkapkan rasa peduli terhadap dampak sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa BIMENGSANTIK berperan penting dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa (Siti Baro'ah dan Siti Mazidatul Qonita, 2020).. Program ini memberikan pengalaman nyata yang memotivasi siswa untuk mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan dan merespons secara peduli terhadap masalah sampah plastik. Pembahasan juga mencakup perubahan sikap dan perilaku siswa sepanjang pelaksanaan program. Adanya partisipasi aktif siswa dapat diartikan sebagai indikator adanya pergeseran nilai-nilai dan sikap, yang pada gilirannya dapat membentuk karakter tanggung jawab dan peduli.

Partisipasi aktif siswa dalam program BIMENGSANTIK menjadi indikator keberhasilan implementasi. Melalui kegiatan nyata, siswa tidak hanya memahami konsep pengelolaan sampah plastik, tetapi juga meresapi nilai-nilai tanggung jawab dan peduli secara langsung. Keterlibatan ini penting dalam membentuk karakter, karena pengalaman langsung memiliki dampak yang lebih mendalam dibandingkan dengan pembelajaran teoritis. Anak-anak mendapatkan pemahaman mendalam tentang dampak sampah plastik terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari mereka. Ini menciptakan kesadaran awal yang penting dan memicu perubahan perilaku jangka panjang. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran program pengelolaan sampah plastik dalam konteks pendidikan karakter. BIMENGSANTIK tidak hanya menyediakan pengetahuan praktis tentang lingkungan, tetapi juga bertindak sebagai wahana konkrit untuk melatih siswa dalam sikap tanggung jawab dan peduli, yang merupakan aspek penting dari karakter yang diinginkan dalam pendidikan. Konsep pendidikan karakter menekankan pembentukan nilai-nilai positif dalam siswa.

BIMENGSANTIK berhasil merangkul konsep ini dengan menyematkan nilai-nilai tanggung jawab dan peduli melalui kegiatan pengelolaan sampah plastik. Hal ini mendukung argumen bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan praktis sehari-hari di sekolah. Selain melibatkan siswa, program ini juga dapat berdampak pada kesadaran masyarakat sekitar sekolah. Dengan melibatkan orang tua, warga sekolah, dan komunitas lokal, program ini dapat menjadi bagian dari upaya bersama untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan peduli terhadap lingkungan. Pembahasan juga mencakup perubahan sikap dan perilaku siswa sepanjang pelaksanaan program. Adanya partisipasi aktif siswa dapat diartikan sebagai indikator adanya pergeseran nilai-nilai dan sikap, yang pada gilirannya dapat membentuk karakter tanggung jawab dan peduli. Konsep pendidikan karakter menekankan pembentukan nilai-nilai positif dalam siswa.

BIMENGSANTIK berhasil merangkul konsep ini dengan menyematkan nilai-nilai tanggung jawab dan peduli melalui kegiatan pengelolaan sampah plastik. Hal ini mendukung argumen bahwa

pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan praktis sehari-hari di sekolah. Pembahasan juga mencakup implikasi hasil penelitian terhadap praktik pendidikan di sekolah. Rekomendasi dapat diberikan kepada pengelola sekolah untuk mempertahankan atau memperluas program BIMENGSANTIK sebagai bagian dari kurikulum karakter sekolah. Implikasi ini dapat merambah pada pembelajaran lintas mata pelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter. Pembahasan artikel mencakup analisis terhadap tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam melaksanakan program serupa. Faktor seperti dukungan sekolah, partisipasi siswa, dan integrasi program ke dalam kurikulum menjadi bagian dari evaluasi yang kritis.

Program BIMENGSANTIK menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter tanggung jawab dan peduli. Melalui kegiatan konkret seperti segregasi sampah, siswa belajar untuk mengambil tanggung jawab terhadap tindakan mereka terhadap lingkungan sekitar. Adanya dukungan dari sekolah dan pengelolaan program yang efektif merupakan faktor pendukung keberhasilan BIMENGSANTIK. Di sisi lain, faktor penghambat mungkin melibatkan kurangnya partisipasi siswa atau kendala logistik dalam implementasi program. Peran aktif siswa dalam kegiatan pengelolaan sampah plastik mencerminkan transformasi nilai-nilai menjadi tindakan nyata, yang merupakan indikator utama pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli. Program BIMENGSANTIK menunjukkan bahwa pendekatan konkret terhadap isu lingkungan, seperti pengelolaan sampah plastik, dapat menjadi bagian integral dari pendidikan karakter di sekolah. Hal ini sesuai dengan konteks kebutuhan global untuk menciptakan generasi yang bertanggung jawab terhadap masalah lingkungan. Hasil Pembahasan menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak positif dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Diantaranya menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah plastik dan lingkungan. Melalui program BIMENGSANTIK, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya tanggung jawab dalam mengelola sampah plastik.

Mereka diajarkan untuk tidak hanya membuang sampah sembarangan, tetapi juga untuk memilah dan mengelola sampah plastik dengan bijak. Hal ini membuat siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap sampah plastik dan lingkungan sekitarnya. Memiliki kesadaran terhadap pentingnya pelestarian lingkungan bagi kehidupan manusia. Program BIMENGSANTIK memberikan informasi dan edukasi kepada siswa mengenai dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan kehidupan manusia. (Arum Nur Trisni Kurnia Wijayati, Murniningsih Murniningsih, Dinar Westri Andini, Ani, et al, 2023) Teknik pelaksanaan program ini dapat melibatkan beberapa langkah, antara lain Melakukan pendidikan lingkungan kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan dampak buruk dari sampah plastik. Hal ini dapat dilakukan melalui presentasi, diskusi, atau kegiatan lain yang interaktif. Membentuk tim atau kelompok siswa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah plastik di sekolah. Tim ini akan melakukan kegiatan seperti pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang sampah plastik. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program ini secara berkala. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Dengan pelaksanaan program ini, diharapkan siswa sekolah dasar dapat memiliki karakter tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sejak usia dini.

Dalam jurnal ini, diketahui bahwa siswa yang mengikuti program ini memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Mereka menyadari bahwa tindakan mereka dalam mengelola sampah plastik dapat berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan kehidupan manusia. Mampu berperan aktif dalam program-program pengelolaan sampah plastik di masyarakat. Salah satu hasil pembahasan dalam jurnal ini adalah siswa yang mengikuti program BIMENGSANTIK memiliki kemampuan untuk berperan aktif dalam program-program pengelolaan sampah plastik di masyarakat. Mereka terlibat dalam kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan aksi nyata dalam pengelolaan sampah plastik. Dalam hal ini, siswa tidak hanya menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat dengan memperkenalkan dan mengedukasi orang lain mengenai pentingnya pengelolaan sampah plastik yang bijak

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa BIMENGSANTIK secara signifikan mempengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah plastik dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan karakter untuk mencapai tujuan pembentukan karakter yang lebih luas. Artikel ini memberikan kesimpulan bahwa program BIMENGSANTIK secara signifikan berkontribusi pada

pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Kesimpulan ini didukung oleh temuan empiris yang dihasilkan dari metode observasi dan wawancara. program BIMENGSANTIK secara konsisten memberikan dampak positif dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa sekolah dasar. Implikasinya tidak hanya terbatas pada perubahan sikap individu, tetapi juga mencakup kontribusi terhadap lingkungan sekolah dan potensi untuk menjadi model dalam pendidikan karakter di tingkat dasar. Dengan terus meningkatkan dan menyempurnakan program semacam ini, kita dapat menciptakan generasi yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, jurnal ini menunjukkan bahwa program BIMENGSANTIK memiliki pengaruh yang positif dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Melalui program ini, siswa dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah plastik dan lingkungan, memiliki kesadaran tentang pentingnya pelestarian lingkungan bagi kehidupan manusia, serta mampu berperan aktif dalam program-program pengelolaan sampah plastik di masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh program Bimengsantik terhadap pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan prospek pengembangan hasil penelitian di masa depan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program-program pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Misalnya, program Bimengsantik dapat dikembangkan dan diadopsi oleh sekolah-sekolah lain sebagai bagian dari kurikulum mereka. Selain prospek pengembangan, penelitian ini juga memiliki prospek aplikasi yang luas di masa depan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap masalah sampah plastik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan dan regulasi yang lebih efektif dalam mengelola sampah plastik di tingkat lokal maupun nasional. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa, serta memberikan panduan yang berguna dalam pengembangan program pendidikan dan kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah plastik

Ucapan Terima Kasih

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada narasumber- narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu serta pengalaman berharga kepada kami. Kehadiran dan partisipasi aktif Anda semua memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penelitian ini. Dengan pengetahuan yang telah kami peroleh dari Anda, kami dapat memahami betapa pentingnya peran bijak dalam mengelola sampah plastik untuk membentuk karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam penelitian ini. Tanpa adanya kerjasama dan kesediaan pihak sekolah, penelitian ini tidak akan bisa terlaksana dengan baik. Terima kasih atas bantuan serta dukungan yang telah diberikan dalam proses pengumpulan data dan informasi yang kami butuhkan. Kami sadar betapa banyaknya pihak yang berperan dalam kesuksesan penelitian ini. Oleh karena itu, kami memohon maaf apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penulisan ucapan terima kasih ini. Terakhir, kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan yang signifikan bagi pengembangan karakter tanggung jawab dan peduli pada siswa. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan hidayah-Nya kepada kita semua

Referensi

- Arum Nur Trisni Kurnia Wijayati, dkk. (2023). Sekolah Bijak Sampah Sebagai Upaya Edukasi Pengelolaan Sampah dalam Paradigma Baru di SD Negeri Margoyasan. *Abdimas Dewantara* 6 (2). hlm 111
- Risma Dwi Arisona, (2018). Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan, *Al Ulya :Jurnal Pendidikan Islam* 3 (1), hlm 41
- Sabina Ndiung, Restiana, dkk. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Bernilai Ekonomis, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 5 (3), hlm 852

Siti Baro'ah, Siti Mazidatul Qonita, (2020). Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik, Jurnal PANCAR (Pendidikan Anak Cerdas Dan Pintar) 4. (1).